

## ABSTRAK

**Nuradita, Kecerdasan Spiritual Hubungannya dengan Penerapan Nilai-nilai Kejujuran Siswa (Penelitian Siswa pada Kelas IX SMP Bakti Nusantara 666 Bandung).**

Penelitian ini berawal dari Fenomena yang muncul di SMP Bakti Nusantara 666 Bandung, yakni timbulnya kesenjangan antara kecerdasan spiritual yaitu siswa masih melakukan kekerasan terhadap siswa lainnya, sopan santunnya kurang, dan kejujurannya yang harus diterapkan lagi, dengan penerapan nilai-nilai kejujuran siswa yaitu seorang siswa masih melakukan menyontek ketika ulangan berlangsung, siswa sering tidak berkata jujur ketika guru bertanya. Fenomena tersebut menimbulkan permasalahan tentang ada atau tidaknya hubungan antara kecerdasan spiritual dengan penerapan nilai-nilai kejujuran siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kecerdasan spiritual siswa di SMP Bakti Nusantara 666 Bandung, nilai-nilai kejujuran siswa di SMP Bakti Nusantara 666 Bandung dan hubungan kecerdasan spiritual dengan penerapan nilai-nilai kejujuran siswa. Penelitian ini melibatkan siswa kelas VIII SMP Bakti Nusantara 666 Bandung yang berjumlah 32 siswa.

Penelitian ini berpijak pada pemikiran bahwa nilai-nilai kejujuran siswa ditentukan oleh kecerdasan spiritual. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah semakin tinggi kecerdasan spiritual maka akan semakin tinggi nilai-nilai kejujuran siswa dan sebaliknya semakin rendah kecerdasan spiritual maka akan semakin rendah nilai-nilai kejujuran siswa.

Penelitian ini pula menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan datanya melalui angket, wawancara, dan observasi. Analisis datanya menggunakan rumus statistik *Product moment* karena kedua variabel berdistribusi normal dan beregresi linier.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa realitas kecerdasan spiritual siswa termasuk kategori cukup, berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 2,75 yang berada pada interval 2,60 – 3,39. Realitas nilai-nilai kejujuran siswa termasuk kategori tinggi, berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 3,77 yang berada pada interval 3,40 – 4,19. Dari hasil perhitungan, adanya hubungan/korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel, sebab diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,50 termasuk korelasi sedang yang berada pada interval 0,40 – 0,59. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan *product moment*, diperoleh  $t_{hitung} 3,15 > 2,042 t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% artinya hipotesis ( $H_a$ ) diterima yaitu terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan penerapan nilai-nilai kejujuran siswa. Adapun kadar pengaruhnya sebesar 13% yang berarti bahwa nilai-nilai kejujuran siswa dipengaruhi oleh kecerdasan spiritual sangat kecil, dan 87% lagi pengaruh oleh faktor lain yang mempengaruhi nilai-nilai kejujuran siswa, baik faktor internal maupun faktor eksternal.